

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner, soal tes, dan observasi, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Adversity Quotient* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ( $Y$ ) sebesar 27,3%. Hal tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan seorang siswa dalam menyelesaikan masalah matematis dapat dipengaruhi oleh daya juang atau kegigihan yang tinggi. Dengan demikian, *Adversity Quotient* mampu mengantar seorang siswa menuju keberhasilan dalam proses belajar terutama pemecahan masalah matematika.
2. Resiliensi Matematis ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ( $Y$ ) sebesar 34,3%. Hal tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan seorang siswa dalam menyelesaikan masalah matematis dapat dipengaruhi oleh keyakinan atau kepercayaan diri. Dengan demikian, resiliensi matematis berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan soal atau masalah matematis.
3. *Adversity Quotient* ( $X_1$ ) dan Resiliensi Matematis ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ( $Y$ ) sebesar 61,9% serta sisanya 38,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal tersebut, menunjukkan bahwa semakin tinggi *Adversity Quotient* dan resiliensi matematis siswa, maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan meningkat pula. Sebaliknya, jika semakin rendah *Adversity Quotient* dan resiliensi matematis siswa, maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan menurun pula. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh antara *Adversity Quotient* dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Hendaknya dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memperhatikan faktor pembelajaran seperti *Adversity Quotient* dan resiliensi matematis.
  - b. Hendaknya mendukung pengembangan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
2. Bagi Siswa
  - a. Hendaknya dapat mengikuti arahan dari yang diberikan oleh guru sehingga mampu mempunyai daya juang yang tinggi dan tidak pantang menyerah dalam belajar.
  - b. Hendaknya dapat membangun ketangguhan dalam menghadapi kesulitan matematis.
  - c. Hendaknya dapat menerima bahwa kesulitan adalah bagian dari proses belajar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Hendaknya dapat mengkaji informasi lebih luas dan spesifik.
  - b. Hendaknya dapat mengembangkan dengan variabel lainnya dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.